

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi di Indonesia yang begitu cepat, menuntut semua pekerjaan juga diharuskan bergerak cepat, baik lembaga yang berstatus swasta maupun negeri yang bergerak pada sektor barang maupun jasa. Adanya pembaharuan teknologi, menjadikan semua aktivitas dapat dikerjakan dalam waktu yang lebih singkat. Selain itu, pekerjaan juga akan lebih mudah karena tidak harus melakukan kegiatan yang sama secara berulang-ulang. Hadirnya teknologi informasi sangat membantu dalam semua sektor, baik itu organisasi, lembaga, pemerintahan dan perusahaan bahkan bagi setiap individu juga membutuhkannya guna memperoleh informasi yang cepat dan tepat. Termasuk dalam hal ini juga desa Panjampang Bahagia.

Desa Panjampang Bahagia terletak di provinsi Kalimantan Selatan kabupaten Hulu Sungai Selatan dan dipimpin oleh seorang kepala desa. Dalam kesehariannya, desa Panjampang Bahagia memiliki transaksi ataupun pelayanan terhadap masyarakat. Pelayanan itu bisa berupa permintaan dari masyarakat desa seperti pembuatan surat-surat yang dibutuhkan oleh setiap warga desa, maupun yang diperlukan oleh desa itu sendiri seperti laporan data penduduk serta laporan-laporan lainnya. Serta pembuatan laporan untuk pihak-pihak yang terkait.

Pada proses pembuatan surat maupun laporan membutuhkan ketelitian dan kecermatan karena data yang cukup banyak. Sehingga sering terjadi kesalahan pada proses tersebut. Selain itu, pengetikan yang masih manual juga sering menyebabkan kesalahan pengetikan. Manajemen pengarsipan file atau penyimpanan berkas juga kadang menjadi masalah yang dihadapi. Masalah – masalah tersebut serta masalah administrasi kependudukan lainnya menjadi salah satu faktor lambatnya pembangunan desa. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin mudah untuk di akses. Dapat dijadikan sarana untuk mengatasi masalah yang terjadi pada desa Panjampang Bahagia. Salah satu caranya adalah dengan membuat sebuah sistem yang terkomputerisasi dalam penanganan masalah yang ada.

Pada desa Panjampang Bahagia belum terdapat suatu sistem yang terkomputerisasi. Sehingga proses kegiatan menjadi tidak efisien dan efektif. Oleh karena itu, penulis meneliti tentang **“Perancangan Sistem Administrasi Kependudukan Desa Panjampang Bahagia Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan”**. Dengan adanya Sistem tersebut diharapkan bisa mengatasi permasalahan – permasalahan yang terdapat pada desa Panjampang Bahagia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, permasalahan yang timbul adalah :

1. Bagaimana membuat program aplikasi yang diharapkan mampu melakukan proses pencatatan administrasi kependudukan dan membuat laporan – laporan yang dibutuhkan dalam kegiatan kependudukan ?.
2. Bagaimana agar aplikasi ini dapat bekerja sesuai dengan sistem yang ada pada Desa Panjampang Bahagia kabupaten Hulu Sungai Selatan provinsi Kalimantan Selatan ?.

1.3 Batasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu dan agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis melakukan pembatasan masalah, sebagai berikut :

1. Pembuatan aplikasi administrasi kependudukan ini digunakan untuk proses pencatatan kepedudukan dan pembuatan laporan dari data kependudukan.
2. Pembuatan aplikasi administrasi kependudukan ini menggunakan software Netbeans 8.0, XAMPP (Apache, php, MySQL) dan Java.
3. Aplikasi yang digunakan akan dapat dikelola oleh bagian administrasi dan sekretaris desa. Aplikasi juga dapat memberikan laporan kepada kepala desa dan masyarakat desa Panjampang Bahagia.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Membuat aplikasi pengolahan data kependudukan yang dapat menghasilkan suatu informasi kependudukan pada desa panjang Bahagia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang telah dibuat adalah :

1. Bagi Akademik

Dapat melaksanakan fungsinya sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

2. Bagi Instansi

Dapat memanfaatkan hasil dari aplikasi yang telah dibuat untuk lebih mendayagunakan potensi instansi sehingga dapat mengoptimalkan kinerja dalam hal efisiensi waktu dan keakuratan data.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat merealisasikan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam dunia kerja

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk merancang sistem administrasi kependudukan pada desa Panjampang Bahagia yaitu metode Waterfall. Metode waterfall merupakan suatu proses pengembangan perangkat lunak yang terstruktur, dimana setiap langkah-langkah yang dijalankan secara berurutan.

Tahapan-tahapan yang terdapat pada metode waterfall yaitu : analisis kebutuhan, desain, pengkodean, implementasi dan evaluasi. Setiap tahapan harus dikerjakan terlebih dahulu, sehingga setiap proses terawasi dengan baik dan pengembangan sistem tetap terjaga pengembangannya serta mudah dalam melakukan dokumentasi sistem. Namun dalam pengembangan sistem yang memakai metode ini menggunakan waktu yang cukup lama karena harus mengerjakan setiap tahapan satu persatu.

1.6.2 Metode Analisis

Dalam menganalisis kebutuhan sistem penulis menggunakan metode PIECES. Analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Services*) bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah utama yang terdapat pada suatu sistem. Masalah – masalah tersebut dapat dikelompokkan menjadi 6 bagian yaitu, kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi, dan pelayanan. Kemudian, dari hasil analisis tersebut didapat kelemahan sistem yang menjadi rekomendasi untuk perbaikan –

perbaikan – perbaikan yang harus dibuat pada sistem yang akan dikembangkan.

1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk membuat sistem administrasi kependudukan, penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Interview dan Questioner
Melakukan tanya jawab (wawancara) tentang kebutuhan program yang sesuai dengan pengaplikasian di desa Panjampang Bahagia kepada bagian Kepala desa dan Sekretaris Desa.
2. Metode Kepustakaan
Yaitu metode dengan melakukan literatur dari berbagai media seperti buku, artikel, jurnal, serta media text melalui jaringan internet.
3. Metode Experimental
Yaitu metode yang dilakukan dengan merancang program, menerapkan rancangan program pada kode program, pengimplementasian program pada perangkat nyata, serta menganalisa hasil penelitian.
4. Metode Dokumentasi
Melakukan dokumentasi kerja, dokumentasi yang dikerjakan dan dokumentasi hasil sebagai bukti pengerjaan yang asli dan sebagai bukti pengesahan hak lisensi pada proses berkelanjutan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini dijelaskan tentang teori-teori yang digunakan untuk membuat aplikasi sistem administrasi kependudukan desa Panjampang Bahagia secara detail. Dalam bab ini penulis mendiskripsikan konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, aplikasi, basis data, bahasa pemrograman yang digunakan, dan perangkat lunak yang digunakan.

BAB III Analisis dan Perancangan

Dalam bab ini akan diuraikan dan dijelaskan mengenai gambaran umum tentang desa Panjampang bahagia, meliputi sejarah, visi-misi desa, tujuan serta menguraikan analisa keseluruhan permasalahan di ikuti dengan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi berkaitan

dengan kegiatan dalam perancangan sistem administrasi kependudukan desa Panjampang Bahagia.

BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang implementasi dan perancangan sistem yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan pembahasan output dari sistem informasi yang dihasilkan.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran pengembangan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.